

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penulisan penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu kompensasi dan variabel dependennya kepuasan kerja. Rencana unit analisis penelitian ini adalah karyawan CV. Gudang Cell Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Nagarawangi No. 27 RT 004/ RW 004 Kelurahan Nagarawangi, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46124 . Telp (0265)333721

#### **3.2 Desain Penelitian dan Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain yang diterapkan pada penelitian ini adalah desain kausalitas yang bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan-hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Maka dari itu, hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja.

##### **3.2.2 Metode Penelitian**

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti diantaranya “Pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja”, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Melalui jenis penelitian deskriptif, akan diperoleh suatu deskripsi atau gambaran mengenai variabel. Sedangkan melalui penelitian verifikatif akan diuji apakah terdapat suatu pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja.

#### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan judul terdapat dua variabel yang akan diteliti, yakni Kompensasi (X) dan Kepuasan Kerja (Y) serta indikator-indikator yang berkaitan akan diukur menggunakan skala interval. Variabel-variabel tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja (Y)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<b>Kepuasan Kerja (Y)</b>  “Kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting.”  (Luthans, 2011, hal. 141)	Respon emosional terhadap situasi pekerjaan	Semangat dalam bekerja	Semangat karyawan dalam bekerja	Interval
		Disiplin terhadap peraturan kerja	Kedisiplinan karyawan terhadap peraturan kerja	Interval
		Bertanggung jawab terhadap pekerjaan	Tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaan	Interval
		Rasa menyenangkan suasana kerja	Rasa menyenangkan suasana kerja	Interval
	Hasil yang diperoleh dengan yang diharapkan	Hasil pekerjaan yang maksimal	Keinginan karyawan memberikan hasil kerja yang maksimal	Interval
		Keinginan bekerja keras	Keinginan karyawan bekerja keras	Interval
	Sikap terhadap pekerjaan	Kecintaan terhadap pekerjaan	Kecintaan karyawan terhadap pekerjaan	Interval
		Keinginan menjaga pekerjaan dengan baik	Keinginan karyawan menjaga pekerjaan dengan baik	Interval
		Loyalitas karyawan terhadap pekerjaan	Loyalitas karyawan terhadap pekerjaan	Interval

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Kompensasi (X)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
<b>Kompensasi (X)</b>  Kompensasi sebagai keseluruhan bentuk penghargaan ( <i>rewards</i> ) yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk timbal balik atas jasa yang mereka berikan kepada perusahaan.  Mondy & Martocchio (2016)	Kompensasi Finansial	Gaji	Pemberian gaji sesuai dengan jabatan	Interval
			Pendapatan gaji karyawan dalam periode tertentu	Interval
			Ketepatan waktu pemberian gaji	Interval
	Insentif		Keadilan pemberian insentif	Interval
			Pemberian materi kepada karyawan sebagai pendorong demi meningkatkan produktivitas	Interval
			Pemberian insentif berdasarkan hasil kerja melebihi target	Interval
	Tunjangan		Pemberian tunjangan hari raya	Interval
			Pemberian tunjangan makan uang	Interval
			Keuntungan yang didapatkan karyawan ketika produktivitas meningkat	Interval
	Kompensasi Finansial	Non Pekerjaan Sendiri Itu	Pengakuan kerja karyawan oleh perusahaan	Interval

	Tingkat pekerjaan yang menantang dalam perusahaan	Interval
	Tanggung jawab karyawan terhadap tugas pekerjaan	Interval
	Kesempatan pengembangan diri karyawan dalam perusahaan	Interval
	Status karyawan dalam perusahaan jelas	Interval
Lingkungan Kerja	Kondisi kerja yang nyaman	Interval
	Atasan / supervisor yang kompeten	Interval
	Kebijakan perusahaan yang baik dan sesuai	Interval
	Rekan kerja yang sejalan dan kooperatif	Interval

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Menurut Sugiyono (2017) sumber data dibedakan menjadi dua, diantaranya :

##### 1. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan HRD, Kepala Toko dan beberapa orang karyawan.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini didapat dari berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini, Selain buku-buku manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia, peneliti juga menggunakan jurnal-jurnal kompensasi dan kepuasan kerja sebagai bahan dasar penelitian ditambah data-data yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi yang digunakan dengan maksud mendukung kebenaran data primer.

### 3.4.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan di laksanakan tersebut. Dalam pengumpuln data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh penulis ke tempat objek penelitian di CV. Gudang Cell Tasikmalaya guna memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dengan cara:

##### a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari permasalahan yang biasanya terjadi karena sebab-sebab khusus yang tidak dapat dijelaskan dengan kuesioner

##### b. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengancara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan kepada karyawan CV. Gudang Cell Tasikmalaya.

#### 2. Studi Kepustakaan (*Library Reseacrh*)

Studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai laporan, referensi, jurnal, kepustakaan, buku, dan literatur lain yang memiliki hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini guna memperoleh data – data yang akan dijadikan landasan teori dalam penelitian.

### **3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Arikunto (2018) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti”. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian di mana subjek penelitian tersebut berfungsi sebagai sumber data. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan CV. Gudang Cell Tasikmalaya yang berjumlah 110 orang.

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017, hal. 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Karena populasi karyawan CV. Gudang Cell Tasikmalaya tidak begitu besar, maka sampel yang diambil adalah keseluruhan populasi berjumlah 110 orang karyawan.

#### **3.5.3 Teknik Sampling**

Di dalam penelitian ini untuk mengambil sampel cara yang digunakan dengan menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2017) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik sampel jenuh disebut juga dengan teknik sensus, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel pada penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 110 orang karyawan.

### 3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2018) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur (kuesioner) itu mengukur apa yang ingin diukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran.

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang digunakan valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pertanyaan ke satu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *Pearson Product Moment* yang dikerjakan dengan bantuan program *SPSS 23 for windows*. Uji validitas akan dihitung dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

RXY = Korelasi Product Moment

N = Jumlah populasi

$\sum X$  = Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum X^2$  = Jumlah skor butir kuadrat (X)

$\sum Y^2$  = Jumlah skor variabel kuadrat (Y)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian butir (X) dan skor variabel (Y)

Harga menunjukkan indeks korelasi anatar dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu (1) tidak adanya

korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi. Keputusan uji validitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $> r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid

Jika  $< r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Kerja (Y)**

No. Bulir	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0,666	0,361	Valid
2	0,721	0,361	Valid
3	0,530	0,361	Valid
4	0,461	0,361	Valid
5	0,607	0,361	Valid
6	0,679	0,361	Valid
7	0,686	0,361	Valid
8	0,654	0,361	Valid
9	0,701	0,361	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software SPSS 23 for Windows*

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompensasi (X)**

No. Bulir	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0,706	0,361	Valid
2	0,666	0,361	Valid
3	0,639	0,361	Valid
4	0,778	0,361	Valid
5	0,689	0,361	Valid
6	0,551	0,361	Valid
7	0,624	0,361	Valid
8	0,778	0,361	Valid
9	0,882	0,361	Valid
10	0,475	0,361	Valid
11	0,690	0,361	Valid
12	0,528	0,361	Valid
13	0,705	0,361	Valid
14	0,835	0,361	Valid
15	0,602	0,361	Valid
16	0,604	0,361	Valid
17	0,736	0,361	Valid
18	0,680	0,361	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Software SPSS 23 for Windows*



### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu berbeda. Menurut Arikunto (2018) realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan instrumen tersebut dapat dipercaya juga. Pengujian realibilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto S. , 2010).

Koefisien *Alpha Cronbach* ( $C\alpha$ ) merupakan statistic yang sering dipakai untuk menguji reliabilitas suatu instrument penelitian. Suatu instrument penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70. Rumus untuk mengukur reliabilitas yaitu :

$$C\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$C\alpha$  = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan atau soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir soal

$\sigma^2$  = Varians total

Sedangkan rumus variansnya adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan ;

$\sigma^2$  = Varians

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut ;

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti item pernyataan reliabel
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti item pernyataan tidak reliabel

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas *software SPSS 23 for windows* dengan hasil yang tercantum pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kepuasan Kerja	0,929	0,70	Reliabel
Kompensasi	0,813	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan program Software SPSS 23 for Windows

### 3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengolah data. Secara garis besar langkah-langkah pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, merupakan proses dimana data mentah (*row data*) diperiksa dari kesalahan yang dilakukan oleh pewawancara atau responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian kuesioner secara keseluruhan, yaitu dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. *Coding*, merupakan proses penghitungan bobot nilai pada setiap item dengan skala perbedaan semantic (*semantic differential scale*), sehingga diperoleh data interval. Skala perbedaan semantic (*semantic differential scale*) tersusun dalam satu garis kontinum dimana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya.

Siti Zelin Amalia, 2020

**PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN CV. GUDANG CELL TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu


3. *Tabulating*, yaitu suatu proses sederhana untuk menghitung jumlah observasi atau tabulasi hasil scoring yang diklarifikasikan kedalam jumlah beberapa kategori. Kemudian dihitung dan dijumlahkan sampai terwujud dalam bentuk tabel sederhana.

4. Analisis Data, dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Untuk itu penulis menggunakan 2 macam analisis yaitu :

## 1. Analisis Verifikatif

Untuk menguji hipotesis di mana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana, karena penelitian ini menganalisis dua variabel yaitu kompensasi (X) dan kepuasan kerja (Y). Penelitian ini menggunakan pengukuran data berskala interval, yang diperoleh dari kuesioner dan diolah menggunakan skala *semantic differential*. Dalam penelitian ini, setiap pernyataan dari angket terdiri dari 7 kategori alternatif jawaban tersebut diperlihatkan pada Tabel 3.6 berikut ini :

**Tabel 3.6**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi	Rentang Jawaban							Sangat Rendah
									
		7	6	5	4	3	2	1	
	Positif	7	6	5	4	3	2	1	Negatif

## 2. Analisis Deskriptif

Pengolahan data mentah yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dilakukan agar data tersebut mempunyai makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Kuesioner yang digunakan sebagai alat dalam penelitian disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu dengan memberikan keterangan dan data mengenai kepuasan kerja terhadap perilaku kewargaorganisasian. Teknik analisis data yang telah terkumpul dapat dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yang

memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5) + (\%F6 \times 6) + (\%F7 \times 7)) / 7$$

Keterangan :

F1 : frekuensi responden yang menjawab 1

F2 : frekuensi responden yang menjawab 2

F3 : frekuensi responden yang menjawab 3

F4 : frekuensi responden yang menjawab 4

F5 : frekuensi responden yang menjawab 5

F6 : frekuensi responden yang menjawab 6

F7 : frekuensi responden yang menjawab 7

Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing masing variabel, maka akan didasarkan pada nilai skor rata-rata dari hasil perhitungan *three-box method*, sebagai berikut:

$$\text{Batas atas rentang skor} : (\%F \times 7) / 7 = (110 \times 7) / 7 = 110$$

$$\text{Batas bawah rentang skor} : (\%F \times 1) / 7 = (110 \times 1) / 7 = 15,71$$

Menurut Augusty (2014, hal. 231), angka jawaban responden tidak dimulai dari angka 0, tetapi mulai dari angka 1 hingga 7. Angka indeks yang dihasilkan menunjukkan skor antara 110-15,71 dengan rentang sebesar 94,29. Dengan menggunakan *three-box method* maka rentang sebesar 94,29 dibagi menjadi 3 bagian, sehingga menghasilkan rentang untuk masing-masing bagian sebesar 31,43 di mana akan digunakan sebagai interpretasi nilai indeks sebagai berikut:

15,71 – 47,13 : Rendah

47,14 – 78,57 : Sedang

78,57 – 110 : Tinggi

### 3.7.2 Analisis Korelasi

“Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu” (Mondy & Martocchio, 2016, hal. 313). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini variabel bebas yaitu kompensasi (X) sedangkan variabel terikatnya yaitu kepuasan kerja (Y). Penggunaan korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y.

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *Product Moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien validitas antara x dan y

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total

$\sum x$  = jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$  = jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

N = banyaknya reponden

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y, nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas:  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif/ korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti, setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y, dan begitu pula sebaliknya.

- Jika  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika  $r = -1$ , maka korelasi antar kedua variabel sangat kuat dan negatif.

- Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

**Tabel 3.7**  
**Tabel untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010, hal. 250)

### 3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$ , maka dari itu digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Arikunto S. , Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan yang Praktis, 2010, hal. 144)

Di mana :

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

Sebelum nilai  $r^2$  digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai  $r$  ini terletak dalam daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$ .

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji signifikansi korelasi (uji *T-student*) sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_s^2}}$$

(Sugiyono, 2011, hal. 184)

Di mana :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen (kekuatan korelasi)

n = banyaknya sampel

Dengan kriteria sebagai berikut :

- Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = N-2
- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- $H_0: \rho = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja
- $H_1: \rho \neq 0$  artinya terdapat pengaruh antara Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja

### 3.7.5 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antar variabel dependen dengan variabel independen (Sugiyono, 2017, hal. 277). Regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut menurut Sugiyono (2011, hal. 192)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Di mana :

$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y apabila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada menunjukan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X^2)}$$

Sedangkan harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X^2)}$$